

Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah dengan Pengawasan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah

Acep Ridwan Maulana¹, Daris Susanto², Rika Yunita³

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: acepridwan@stitnualfarabi.ac.id

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: darissusanto@stitnualfarabi.ac.id

³STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: rikayunita@stitnualfarabi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine FKDT to improve quality in Madrasah Diniyah. The Diniyah Takmiliyah Communication Forum (FKDT) is a forum formed by the organizers of the diniyah takmiliah as a forum for communication as well as exchanging information between the organizers of the diniyah takmiliah and improving the quality of madin. Meanwhile, for the program to improve the quality of madrasah diniyah management, it is hoped that madrasah diniyah managers will actively communicate and share experiences with other managers. With intensive communication, it is hoped that the management of madrasah diniyah will get better. This study used a qualitative method, in which the researcher carried out the research process through interviews and documentation. Based on the results of research conducted by researchers on FKDT to improve quality in Madrasah Diniyah, it was found that FKDT facilitated diniyah through the Village Coordinator to be able to upload a database of students. The FKDT also plans to conduct training for each diniyah representative so that administrative matters within the internal diniyah can be more structured and enable them to be more open in reaching out for assistance from the government.

Keywords : Management, Quality, Madrasah Diniyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui FKDT untuk meningkatkan kualitas mutu di Madrasah Diniyah. Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah wadah yang dibentuk oleh penyelenggara diniyah takmiliah sebagai ajang komunikasi sekaligus bertukar informasi antar penyelenggara diniyah takmiliah dan peningkatan mutu madin. Sementara untuk program peningkatan mutu pengelolaan madrasah diniyah diharapkan bagi pengelola madrasah diniyah untuk aktif berkomunikasi dan sharing pengalaman dengan pengelola yang lain. Dengan komunikasi yang intensif diharapkan pengelolaan madrasah diniyah akan semakin baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti melakukan proses penelitian melalui wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang FKDT untuk meningkatkan mutu di Madrasah Diniyah di peroleh hasil FKDT memfasilitasi diniyah melalui Koordinator Desa untuk bisa mengunggah database santri. FKDT juga berencana untuk melakukan pelatihan kepada setiap perwakilan diniyah agar hal-hal administrasi di internal diniyah dapat lebih terstruktur dan memungkinkannya untuk lebih terbuka dalam menjangkau bantuan dari pemerintah.

Kata Kunci : Pengelola, Kualitas, Madrasah Diniyah

Corresponding Author : Daris Susanto, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3 Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46393, e-mail: darissusanto@stitnualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan diniyah merupakan suatu pendidikan non-formal yang dinaungi oleh kementerian agama, dengan demikian pendidikan diniyah menjadi tingkat pendidikan yang harus untuk ditempuh oleh anak-anak. Menurut peraturan pemerintah tahun 2004 nomor 13 bahwa Diniyah Takmiliah adalah satuan Pendidikan Keagamaan Islam non formal yang menyelenggarakan pendidikan Agama Islam sebagai pelengkap/penyempurna pendidikan dan pengajaran pada setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta terdaftar pada Kantor Kementerian Agama Kantor sesuai ketentuan tentang persyaratan dan tata cara pendirian satuan pendidikan. Dengan adanya diniyah takmiliah sebagai pendidikan secara nasional diharapkan bahwa anak-anak dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Forum komunikasi diniyah takmiliah ini menjadi jembatan antara Diniyah takmiliah dan kementerian agama dalam melaksanakan setiap kegiatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang kajian fenomenologis dan diungkapkan secara deskriptif analisis kritis, memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan atau realita, menggambarkan sifat dari keadaan saat penelitian dilakukan, serta memeriksa dari suatu gejala tertentu secara alamiah.

Penelitian ini dilakukan di Kampus MTs Al-Khoeriyah Sidamulih (Sekretariat FKDT Kecamatan Sidamulih), yaitu pada bulan Januari 2022 sampai selesai. Lokasi ini terletak di Jl. Cikembulan kec. Sidamulih Kab. Pangandaran 46365. Sumber data yang digunakan berupa informan, tempat/peristiwa dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumen.

Validitas data dalam penelitian adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersifat deskriptif-kualitatif dengan tehnik analisis interaktif model Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran dan Fungsi FKDT

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliah (FKDT) adalah sebuah organisasi mitra Kementerian Agama yang membawahi madrasah diniyah. Salah satu tujuan dibentuknya organisasi ini adalah untuk meningkatkan mutu madrasah diniyah di seluruh Indonesia. Di Pangandaran, kepengurusan FKDT di level kabupaten baru terbentuk sekitar enam tahun lalu. Di periode sekarang, salah satu fokus utama dari FKDT Kabupaten Pangandaran adalah sosialisasi Kurikulum Diniyah 2010 yang dirumuskan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa

Barat. Program lain yang sedang dijalankan adalah pengadaan soal Ulangan Akhir Semester (UAS) dan penyelenggaraan Pekan Olahraga Santri Diniyah (Porsadin). Keduanya merupakan event yang paling sering diselenggarakan FKDT untuk madrasah diniyah.

B. Peningkatan Mutu Diniyah

Salah satu kekurangan yang dihadapi oleh madrasah diniyah adalah kurangnya -atau bahkan tidak ada sama sekali- tenaga kependidikan yang memahami administrasi modern. Masih banyak diniyah yang kesulitan dalam mengisi EMIS sebagai pusat data santri diniyah.

Seringkali hal inilah yang menjadi sebab sulitnya diniyah untuk mengakses bantuan dari pemerintah, khususnya di wilayah Kabupaten Pangandaran. Pada sisi inilah FKDT Kabupaten memfasilitasi diniyah melalui Koordinator Desa untuk bisa mengunggah database santri. Kedepannya, FKDT juga berencana untuk melakukan pelatihan kepada setiap perwakilan diniyah agar hal-hal administrasi di internal diniyah dapat lebih terstruktur dan memungkinkannya untuk lebih terbuka dalam menjangkau bantuan dari pemerintah.

Di sisi pengajaran, FKDT Kabupaten Pangandaran melalui FKDT di tiap kecamatan sedang mendorong madrasah diniyah di Pangandaran agar bisa menyediakan buku-buku referensi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Diniyah 2010. Tujuannya, agar tidak ada ketimpangan konten pembelajaran di masing-masing diniyah. Perlu diketahui bahwa madrasah diniyah memiliki kewajiban untuk mengajarkan sedikitnya tujuh pelajaran, yaitu Al-Qur'an, Hadits, Fiqih, Akidah, Akhlak, Tarikh dan Bahasa Arab. Diniyah juga masih bisa menambahkan ekstra pembelajaran lain seperti Tilawatil Qur'an, Deba dan Berjanji, Penguatan Bahasa Internasional, dan lain-lain.

C. Program Prioritas FKDT Kabupaten Pangandaran

Sejak tahun 2022, FKDT Kabupaten Pangandaran berfokus pada pembangunan Kantor Sekretariat yang berlokasi di sekitar Green Canyon, Cijulang, Pangandaran. Hal ini dianggap penting mengingat selama ini kepengurusan FKDT Kabupaten tidak memiliki tempat berkumpul yang tetap. Selama ini kegiatannya selalu berfokus di sekretariat masing-masing kecamatan. Gedung Sekretariat FKDT ini dibangun dari swadaya madrasah diniyahse-Kabupaten Pangandaran dan ditambah uluran dana dari beberapa donatur.

FKDT Kabupaten Pangandaran juga berharap adanya intervensi pemerintah terhadap pelaksanaan program mengaji di diniyah. FKDT menghendaki adanya kewajiban penyertaan ijazah diniyah sebagai syarat untuk melanjutkan pendidikan ke taraf yang lebih tinggi bagi para siswa. Dengan adanya program ini, FKDT Kabupaten Pangandaran memprediksi adanya kenaikan gairah belajar ilmu keagamaan islam di kalangan anak usia pelajar.

FKDT Kabupaten Pangandaran juga tengah merumuskan program pelatihan bagi para guru diniyah. Dua hal yang menjadi fokus utama adalah peningkatan kapasitas mengajar para guru dan pelatihan administrasi untuk tenaga kependidikan di masing-masing diniyah. Diharapkan, pelatihan yang segera terwujud ini mampu meningkatkan mutu dan kualitas di masing-masing diniyah serta berdampak positif bagi perkembangan para santri diniyah.

PENUTUP

Pendidikan diniyah merupakan suatu pendidikan non-formal yang dinaungi oleh kementerian agama, dengan demikian pendidikan diniyah menjadi tingkat pendidikan yang harus untuk ditempuh oleh anak-anak. Menurut peraturan pemerintah tahun 2013 nomor 1 bahwa Diniyah Takmilyah adalah satuan Pendidikan Keagamaan Islam non formal yang menyelenggarakan pendidikan Agama Islam sebagai pelengkap/penyempurna pendidikan dan pengajaran pada setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta terdaftar pada Kantor Kementerian Agama Kantor sesuai ketentuan tentang persyaratan dan tata cara pendirian satuan pendidikan.

Peran dan Fungsi FKDT Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah (FKDT) adalah sebuah organisasi mitra Kementerian Agama yang membawahi madrasah diniyah. Kedepannya, FKDT juga berencana untuk melakukan pelatihan kepada setiap perwakilan diniyah agar hal-hal administrasi di internal diniyah dapat lebih terstruktur dan memungkinkannya untuk lebih terbuka dalam menjangkau bantuan dari pemerintah.

Di sisi pengajaran, FKDT Kabupaten Pangandaran melalui FKDT di tiap kecamatan sedang mendorong madrasah diniyah di Pangandaran agar bisa menyediakan buku-buku referensi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Diniyah 2010. Program Prioritas FKDT Kabupaten Pangandaran Sejak tahun 2022, FKDT Kabupaten Pangandaran berfokus pada pembangunan Kantor Sekretariat yang berlokasi di sekitar Green Canyon, Cijulang, Pangandaran.

DAFTAR PUSTAKA

- 2014, peraturan menteri agama republik Indonesia nomor 12. “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Agama Islam.”
Implementation Science, n.d.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>[tp://](http://).
- Davita, Annissa Widya. “Mengenal Komponen Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif.” DQLAB, 2022. <https://www.dqlab.id/mengenal-komponen-teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif>.
- Khoeron, Moh. “Mengenal Satuan Pendidikan Pesantren: Formal dan Nonformal.” kementerian agama, 2022. <https://kemenag.go.id/read/mengenal-satuan-pendidikan-pesantren-formal-dan-nonformal-doxdv>.
- Mahasiswa. “PENTINGNYA PENDIDIKAN DINIYAH DALAM MENCETAK GENERASI YANG BERAKHLAK KARIMAH.” STAI AL-ANWAR, 2017. <https://staialanwar.ac.id/pentingnya-pendidikan-diniyah-dalam-mencetak-generasi-yang-berakhlak-karimah/>.
- Pradistya, Reyvan Maulid. “Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif.” DQLAB, 2021. <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>.